

Aksi Bersih Sampah Nasional 21 Februari

KEMENTERIAN Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) bakal menggerakkan aksi besar-besaran pembersihan sampah di seluruh kabupaten/kota pada Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 21 Februari mendatang.

Direktur Pengelolaan Sampah KLHK Novrizal Tahar mengungkapkan Menteri LHK Siti Nurbaya telah mengeluarkan surat kepada seluruh pimpinan daerah untuk memanfaatkan momentum HPSN dalam menggencarkan upaya pengelolaan sampah yang baik dan edukasi kepada masyarakat.

"Tema HPSN tahun ini adalah *Kelola sampah untuk hidup bersih, sehat, dan bernilai*. Itu merefleksikan gerakan yang menyeluruh. Kita ingin menyampaikan ke publik persoalan sampah ini harus diselesaikan secara gotong royong, tidak pemerintah sendiri," ujarnya di Jakarta, kemarin.

Melalui surat edaran bernomor SE.2/MENLHK/PSLB3/PLB.0/2/2019 tertanggal 4 Februari 2019 itu, para kepala daerah diminta menyukseskan HPSN dengan sasaran antara lain menyinergikan upaya pengelolaan sampah antara masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah. Daerah juga diminta membangun paradigma baru sampah sebagai sumber daya ekonomi lokal melalui daur ulang.

Surat edaran tersebut juga menyoroti kinerja pengelolaan sampah secara nasional pascaterbitnya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Pengelolaan sampah saat ini dinilai masih perlu dioptimalkan dari hulu ke hilir. Itu artinya pengelolaan perlu dilakukan secara terpadu mulai dari sumbernya, yakni dari rumah tangga hingga ke tempat pembuangan. Novrizal mengatakan sepanjang tahun lalu telah terjadi penurunan jumlah timbulan sampah. Namun, data persisnya masih menunggu finalisasi untuk diumumkan. "Sampah plastik, misalnya, sudah menurun," imbuh dia.

Selain digelar serentak di berbagai daerah, peringatan HPSN akan dilakukan di Taman Nasional Kepulauan Seribu. Di sana akan digelar aksi bersih-bersih pantai dari sampah plastik. Menurut Novrizal, aksi itu sebagai simbol keseriusan pemerintah yang menargetkan pengurangan sampah plastik di laut hingga 70% pada 2025. (Dhk/H-2)